

LAPORAN PRAKTIKUM
DESAIN PEMROGRAMAN WEB

JOBSHEET 8 - PHP FORM UPLOAD, SESSION, COOKIES

Dosen Pengampu :
Dimas Wahyu Wibowo, S.T., M.T.



Dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah
“Desain dan Pemrograman Web”

Disusun Oleh :

Ayleen Ruhul Qisthy

NIM : 2341720012

Kelas : 2H

No. Absen : 07

PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI MALANG

2024



Topik

- Konsep Form Upload dengan PHP dan JQuery.
- Pengenalan konsep cookies.
- Pengenalan konsep session.

Tujuan

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mahasiswa mampu membuat form upload menggunakan PHP dan jQuery.
2. Memahami konsep dasar cookies dan penggunaannya.
3. Memahami konsep dasar session dan penggunaannya.

Pendahuluan

File Upload

File upload dalam PHP adalah proses mengunggah file dari komputer pengguna ke server web. File upload berguna dalam banyak kasus seperti saat pengguna ingin mengunggah gambar profil, dokumen, atau media lainnya ke situs web. Untuk melakukan ini, dapat menggunakan elemen HTML `<input type="file">` bersama dengan PHP untuk mengelola proses pengunggahan.

Berikut adalah langkah-langkah umum untuk mengimplementasikan file upload dalam PHP:

- Buat formulir HTML untuk mengunggah file:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>File Upload</title>
</head>
<body>
  <form action="upload.php" method="post" enctype="multipart/form-data">
    <input type="file" name="fileToUpload" id="fileToUpload">
    <input type="submit" value="Upload File" name="submit">
  </form>
</body>
</html>
```

- Buat skrip PHP (`upload.php`) untuk mengelola pengunggahan file:

```

<?php
if (isset($_POST["submit"])) {
    $targetDirectory = "uploads/"; // Direktori tujuan untuk menyimpan file
    $targetFile = $targetDirectory . basename($_FILES["fileToUpload"]["name"]);

    if (move_uploaded_file($_FILES["fileToUpload"]["tmp_name"], $targetFile)) {
        echo "File berhasil diunggah.";
    } else {
        echo "Gagal mengunggah file.";
    }
}

```

Di atas, kita melakukan beberapa langkah penting:

- Membuat formulir HTML dengan elemen `<input type="file">` yang memungkinkan pengguna memilih file yang ingin diunggah.
- Mengatur atribut `enctype` formulir menjadi `"multipart/form-data"` agar file dapat diunggah.
- Ketika pengguna mengklik tombol "Upload File," data formulir akan dikirim ke `upload.php`.
- Di `upload.php`, kita memeriksa apakah pengguna telah mengklik tombol submit (`$_POST["submit"]`) dan kemudian menentukan direktori tujuan untuk menyimpan file.
- `move_uploaded_file()` digunakan untuk memindahkan file dari direktori sementara (temp) ke direktori tujuan yang telah ditentukan.
- Pesan yang sesuai (berhasil atau gagal) akan ditampilkan ke pengguna.

Pastikan telah memiliki direktori `uploads` pada server Anda, dan berikan izin yang sesuai agar PHP dapat menyimpan file di sana.

Praktikum Bagian 1. Upload File

Langkah	Keterangan
1	Buatlah file baru di dalam direktori <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>form_upload.php</code> .
2	<p>Ketikkan ke dalam file <code>form_upload.php</code> kode di bawah ini.</p> <pre> <html> <head> <title>File Upload</title> </head> <body> <form action="upload.php" method="POST" enctype="multipart/form-data"> <input type="file" name="myfile"> <input type="submit" name="submit"> </form> </body> </html> </pre>
3	Buat file baru bernama <code>upload.php</code> yang akan digunakan untuk pemrosesan <code>form_upload.php</code> .

	<pre> <?php if(isset(\$_POST["submit"])){ \$targetdir = "uploads/"; //Direktori tujuan untuk menyimpan file \$targetfile = \$targetdir . basename(\$_FILES["myfile"]["name"]); if(move_uploaded_file(\$_FILES["myfile"]["tmp_name"], \$targetfile)){ echo "File berhasil diunggah."; } else{ echo "Gagal mengunggah file."; } } ?> </pre>
4	<p>Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_upload.php. Pilih sebuah file dan klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda. (Pertanyaan No. 1)</p> <div> <input type="button" value="Choose File"/> Infografis.png <input type="button" value="Submit"/> </div> <div> <p>Warning: move_uploaded_file(uploads/Infografis.png): Failed to open stream: No such file or directory in C:\laragon\www\dasarWeb_Ayleen\P8\upload.php on line 6</p> <p>Warning: move_uploaded_file(): Unable to move "C:\Users\Admin\AppData\Local\Temp\php521D.tmp" to "uploads/Infografis.png" in C:\laragon\www\dasarWeb_Ayleen\P8\upload.php on line 6 Gagal mengunggah file.</p> <p>Penjelasan : Kode tersebut membuat form yang digunakan untuk mengupload file, ketika di submit akan terjadi pesan warning/ eror dikarenakan tidak /belum dibuat direktory tujuan untuk menyimpan file</p> </div>
5	<p>Selanjutnya buat folder bernama uploads pada direktori dasarWeb. Jalankan kembali localhost/dasarWeb/form_upload.php. Pilih sebuah file dan klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda. (Pertanyaan No. 2)</p> <div> <input type="button" value="Choose File"/> Infografis.png <input type="button" value="Submit"/> </div> <div> <p>File berhasil diunggah.</p> <p>Penjelasan : Sebelumnya saat kode tersebut dijalankan maka terdapat pesan warning karena belum dibuat folder untuk menyimpan file. Saat folder untuk menyimpan file sudah dibuat dan dilakukan mengupload file kembali, maka tampilan akan berubah menjadi “File berhasil diunggah” karena sudah dibuat folder yang dituju untuk menyimpan file.</p> </div>

6

Ubah isi dari file **upload.php** dengan kode berikut

```
<?php
if(isset($_POST["submit"])){
    $targetdir = "uploads/"; //Direktori tujuan untuk menyimpan file
    $targetfile = $targetdir . basename($_FILES["myfile"]["name"]);
    $fileType = strtolower(pathinfo($targetfile, PATHINFO_EXTENSION));

    $allowedExtensions = array("jpg", "jpeg", "png", "gif");
    $maxsize = 5*1024*1024;

    if (in_array($fileType, $allowedExtensions) && $_FILES["myfile"]["size"]<=$maxsize)
    {
        if(move_uploaded_file($_FILES["myfile"]["tmp_name"], $targetfile)){
            echo "File berhasil diunggah.";
        }
        else{
            echo "Gagal mengunggah file.";
        }
    }
    else{
        echo "File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan";
    }
}
?>
```

7

Simpan file, buka browser dan jalankan **localhost/dasarWeb/form_upload.php**. Pilih sebuah file dengan ekstensi .pdf atau .docx. Klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda.

(Pertanyaan No. 3)

Choose File Team 1 - Ayl..., Nabeel.pdf Submit

File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan.

Penjelasan : Kode tersebut menambah array extension untuk menentukan jenis file yang diupload. Array tersebut hanya menerima file dalam bentuk jpg, jpeg, png, gif. Sehingga saat mencoba mengupload file dalam bentuk pdf, maka jenis file tersebut tidak sesuai dengan jenis file yang telah ditentukan dalam array, sehingga halaman web menampilkan "File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan"

8

Selanjutnya jalankan kembali **localhost/dasarWeb/form_upload.php**. Pilih sebuah file dengan ekstensi .jpg, .jpeg, .png, atau .gif. Klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda.

(Pertanyaan No. 4)

Choose File Logo.png Submit

File berhasil diunggah.

Penjelasan : Kemudian saya mengupload file dengan ekstension yang sesuai dari array tersebut yaitu png, maka saat disubmit maka file berhasil dikirim dan menampilkan pesan "File berhasil diunggah" karena ekstension file memenuhi kondisi dari array ekstension tersebut.

9

Tambahkan script langkah 6 untuk menampilkan file gambar thumbnail dengan ukuran lebar 200 dan tinggi mengikuti perubahan secara otomatis setelah file gambar berhasil diunggah.

Screenshoot tambahan kode. Jelaskan pemahaman Anda setelah penambahan kode program tersebut.

(Pertanyaan No. 5)

```
if (in_array($fileType, $allowedExtensions) && $_FILES["myfile"]["size"] <= $maxsize) {
    if (move_uploaded_file($_FILES["myfile"]["tmp_name"], $targetfile)) {
        echo "File berhasil diunggah.<br><br>";
        // Menambahkan kode pada Soal 5
        echo "<img src='" . $targetfile . "' width='200' style='height: auto;'>";
    } else {
        echo "Gagal mengunggah file.";
    }
}
```

Choose File gambar.jpeg

Submit

File berhasil diunggah.



Penjelasan : Penambahan kode tersebut digunakan untuk menampilkan file gambar yang telah diupload dari form tersebut. File yang diupload akan disimpan di dalam file direktori uploads yang kemudian memanggil file tersebut menggunakan echo \$targetfile untuk menampilkan file tersebut pada halaman web yang sama.

10

Selanjutnya, ubah isi dari file **upload.php** dengan kode berikut.

```
<?php
if(isset($_POST["submit"])){
    $targetdir = "uploads/"; //Direktori tujuan untuk menyimpan file
    $targetfile = $targetdir . basename($_FILES["myfile"]["name"]);
    $fileType = strtolower(pathinfo($targetfile, PATHINFO_EXTENSION));

    $allowedExtensions = array("txt", "pdf", "doc", "docx");
    $maxsize = 3*1024*1024;

    if (in_array($fileType, $allowedExtensions) && $_FILES["myfile"]["size"]<=$maxsize)
    {
        if(move_uploaded_file($_FILES["myfile"]["tmp_name"], $targetfile)){
            echo "File berhasil diunggah";
        }
        else{
            echo "Gagal mengunggah file.";
        }
    }
    else{
        echo "File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan";
    }
}
?>
```

11	<p>Simpan file, buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_upload.php. Pilih sebuah file dengan ekstensi .txt, .pdf, .doc, atau .docx yang berukuran lebih dari 5 MB. Klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda. (Pertanyaan No. 6)</p> <div> <input type="button" value="Choose File"/> Poster.pdf <input type="button" value="Submit"/> </div> <div>File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan.</div> <p>Penjelasan : Kode tersebut mengubah array extension untuk menentukan jenis file yang diupload menjadi "txt", "pdf", "doc", "docx". Ketika mengupload file yang sesuai dengan extension pada array tersebut dan ukuran maximum sesuai dengan < 3MB, maka file berhasil diupload. Tetapi pada soal tersebut mencoba mengupload file dengan ukuran lebih dari 5MB, maka kondisi ukuran file <3MB tidak sesuai, sehingga menampilkan output "File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan"</p>
12	<p>Selanjutnya jalankan kembali localhost/dasarWeb/form_upload.php. Pilih sebuah file dengan ekstensi .txt, .pdf, .doc, atau .docx yang berukuran kurang dari 3 MB. Klik tombol Submit. Amati yang terjadi dan catat pemahaman Anda. (Pertanyaan No. 7)</p> <div> <input type="button" value="Choose File"/> Project Cha...ngan TA.pdf <input type="button" value="Submit"/> </div> <div>File berhasil diunggah.</div> <p>Penjelasan : Kemudian mengupload file dengan ukuran yang sesuai dengan maximum size dari kode tersebut yaitu <3MB maka saat disubmit, file berhasil dikirim dan menampilkan pesan "File berhasil diunggah", karena ukuran file memenuhi kondisi kurang dari ukuran maximum</p>

Praktikum Bagian 2. Multi Upload File

Langkah	Keterangan
1	Buatlah file baru bernama form_multiupload.php .
2	<p>Ketikkan ke dalam form_multiupload.php kode berikut.</p> <pre><!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Multiupload Dokumen</title> </head> <body> <h2>Unggah Dokumen</h2> <form action="proses_upload.php" method="post" enctype="multipart/form-data"> <input type="file" name="files[]" multiple="multiple" accept=".pdf, .doc, .docx" /> <input type="submit" value="Unggah" /> </form> </body> </html></pre>

3

Buatlah file baru bernama **proses_upload.php**. Ketikkan kode berikut.

```
<?php
// Lokasi penyimpanan file yang diunggah
$targetDirectory = "documents/";

// Periksa apakah direktori penyimpanan ada, jika tidak maka buat
if (!file_exists($targetDirectory)) {
    mkdir($targetDirectory, 0777, true);
}

if ($_FILES['files']['name'][0]) {
    $totalFiles = count($_FILES['files']['name']);

    // Loop melalui semua file yang diunggah
    for ($i = 0; $i < $totalFiles; $i++) {
        $fileName = $_FILES['files']['name'][$i];
        $targetFile = $targetDirectory . $fileName;

        // Pindahkan file yang diunggah ke direktori penyimpanan
        if (move_uploaded_file($_FILES['files']['tmp_name'][$i], $targetFile)) {
            echo "File $fileName berhasil diunggah.<br>";
        } else {
            echo "Gagal mengunggah file $fileName.<br>";
        }
    }
} else {
    echo "Tidak ada file yang diunggah.";
}
```

4

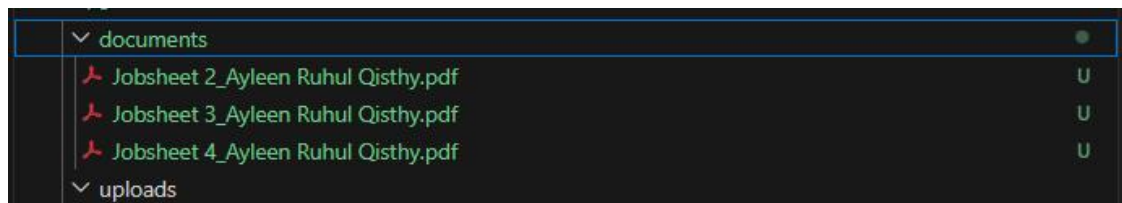
Simpan file, buka browser dan jalankan **localhost/dasarWeb/form_multiupload.php**. Pilih beberapa file sekaligus untuk diunggah. Apa yang anda pahami dari script pada file tersebut? Catat pemahaman anda. (Pertanyaan No. 8)

Unggah Dokumen

Choose Files 3 files

Unggah

File Jobsheet 2_Ayleen Ruhul Qisthy.pdf berhasil diunggah.
 File Jobsheet 3_Ayleen Ruhul Qisthy.pdf berhasil diunggah.
 File Jobsheet 4_Ayleen Ruhul Qisthy.pdf berhasil diunggah.



Penjelasan : Kode tersebut digunakan untuk mengupload beberapa file dengan format pdf, doc, docx yang lebih dari 1. Kemudian jika beberapa file yang diupload telah dikirim, maka file tersebut akan dipindahkan ke direktori penyimpanan dan pada halaman web menampilkan output nama file yang berhasil diunggah.

5	<p>Buat seperti langkah 3 dengan multi upload khusus gambar.Screen shoot perubahan kode dan berikan penjelasan kode tersebut.(Pertanyaan No. 9)</p> <pre> 6 <body> 7 <h2>Unggah Gambar</h2> 8 <form action="proses_uploadGambar.php" method="post" enctype="multipart/form-data"> 9 <!-- Mengubah jenis file menjadi gambar --> 10 <input type="file" name="files[]" multiple="multiple" accept=".jpg, .jpeg, .png"> 11 <input type="submit" value="Unggah"> 12 </form> 13 </body> </pre> <div> <h3>Unggah Gambar</h3> <div> <input type="button" value="Choose Files"/> 2 files <input type="button" value="Unggah"/> </div> <div> <p>Gambar gambar2.jpeg berhasil diunggah. Gambar gambar1.jpeg berhasil diunggah.</p> <div> <div>▼ gambar</div> <div> gambar1.jpeg gambar2.jpeg </div> </div> </div> <p>Penjelasan : Kode tersebut diubah agar dapat mengupload file dengan tipe gambar saja. Pengubahan kode dilakukan pada atribut accept di file form_multiupload.php yang diubah menjadi jpg, jpeg, png. Kemudian pada file proses_upload mengganti letak penyimpanan direktori menjadi gambar.</p> </div>
---	--

Praktikum Bagian 3. Upload File dengan PHP dan JQuery

Langkah	Keterangan
1	Buatlah file baru bernama form_upload_ajax.php
2	<p>Ketikkan kode berikut pada form_upload_ajax.php</p> <pre> <!DOCTYPE html> <html> <head> <title>Unggah File Dokumen</title> </head> <body> <form id="upload-form" action="upload_ajax.php" method="post" enctype= "multipart/form-data"> <input type="file" name="file" id="file"> <input type="submit" name="submit" value="Unggah"> </form> <div id="status"></div> <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script> <script src="upload.js"></script> </body> </html> </pre>

3	Buatlah file baru bernama upload.js . Tuliskan kode berikut.
	<pre> \$(document).ready(function(){ \$('#upload-form').submit(function(e){ e.preventDefault(); var formData = new FormData(this); \$.ajax({ type: 'POST', url: 'upload_ajax.php', data: formData, cache: false, contentType: false, processData: false, success: function(response){ \$('#status').html(response); }, error: function(){ \$('#status').html('Terjadi kesalahan saat mengunggah file.');<!-- } }); }); }); </pre--> </pre>
4	<p>Buatlah file baru bernama upload_ajax.php. Tuliskan kode berikut.</p> <pre> <?php if (isset(\$_FILES['file'])) { \$errors = array(); \$file_name = \$_FILES['file']['name']; \$file_size = \$_FILES['file']['size']; \$file_tmp = \$_FILES['file']['tmp_name']; \$file_type = \$_FILES['file']['type']; @ \$file_ext = strtolower(" " . end(explode('.', \$_FILES['file']['name']))) . ""); \$extensions = array("pdf", "doc", "docx", "txt"); if (in_array(\$file_ext, \$extensions) === false) { \$errors[] = "Ekstensi file yang diizinkan adalah PDF, DOC, DOCX, atau TXT."; } if (\$file_size > 2097152) { \$errors[] = 'Ukuran file tidak boleh lebih dari 2 MB'; } if (empty(\$errors) == true) { move_uploaded_file(\$file_tmp, "documents/" . \$file_name); echo "File berhasil diunggah."; } else { echo implode(" ", \$errors); } } </pre>
5	<p>Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_upload_ajax.php.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Upload file berupa gambar. - Upload file PDF yang berukuran > 4 MB. - Upload file .docx dengan ukuran < 2 MB.

Amati apa yang terjadi dan jelaskan pemahaman anda.
(Pertanyaan No. 10)

gambar.jpeg

Ekstensi file yang diizinkan adalah PDF, DOC, DOCX, atau TXT.

Poster.pdf

Ukuran file tidak boleh lebih dari 2 MB

Link Materi ...nggris 2.docx

File berhasil diunggah.

Penjelasan : Kode tersebut membuat form untuk mengupload file. Kode tersebut memiliki array yang hanya menerima file dalam bentuk PDF, DOC, DOCX, atau TXT. Saat mencoba mengupload gambar, maka file tidak berhasil diunggah karena file extension tidak menerima file gambbar, sehingga menampilkan output "Ekstensi file yang diizinkan adalah PDF, DOC, DOCX, atau TXT."

6

Ubah kode menjadi agar dapat dilakukan multi upload file khusus gambar.
Screenshoot perubahan kode dan jelaskan kode tersebut.

(Pertanyaan No. 11)

```
dasarWeb_Ayleen > P8 > upload_ajax.php > ...
You, 2 minutes ago | 1 author (You)
1 <?php
2 $targetDirectory = "file_ajax/";
3
4 if (!file_exists($targetDirectory)) {
5     mkdir($targetDirectory, 0777, true);
6 }
7
8 if (isset($_FILES['files']['name'][0])) {
9     $totalFiles = count($_FILES['files']['name']);
10
11     for ($i = 0; $i < $totalFiles; $i++) {
12         $errors = array();
13         $file_name = $_FILES['files']['name'][$i];
14         $file_size = $_FILES['files']['size'][$i];
15         $file_tmp = $_FILES['files']['tmp_name'][$i];
16         $file_type = $_FILES['files']['type'][$i];
17
18         @$file_ext = strtolower(" " . end(explode('.', $_FILES['files']['name'][$i])) . "");
19         $extensions = array("jpg", "jpeg", "png", "svg");
20
21         if (in_array($file_ext, $extensions) === false) {
22             $errors[] = "<br>Ekstensi file yang diizinkan adalah JPG, JPEG, PNG, SVG.";
23         } else if ($file_size > 2097152) {
24             $errors[] = "<br>Ukuran file tidak boleh lebih dari 2 MB";
25         }
26
27         if (empty($errors) == true) {
28             $targetFilePath = $targetDirectory . basename($file_name);
29             if (move_uploaded_file($file_tmp, $targetFilePath)) {
30                 echo "File " . $file_name . " berhasil diunggah.<br>";
31             } else {
32                 echo "Gagal mengunggah file " . $file_name . ".<br>";
33             }
34         } else {
35             echo "Error pada file " . $file_name . implode(" ", $errors) . "<br>";
36         }
37         echo "<br>";
38     }
39 } else {
40     echo "Tidak ada Gambar yang diunggah.";
41 }
42 ?>
```

```

You, 1 second ago | 1 author (You)
<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <title>Unggah File Dokumen</title>
  </head>
  <body>
    <form id="upload-form" action="upload_ajax.php" method="post" enctype="multipart/form-data">
      <input type="file" name="files[]" id="file" multiple accept=".jpg, .jpeg, .png">
      <input type="submit" name="submit" value="Unggah">
    </form>
    <div id="status"></div>

    <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.7.1.min.js"></script>
    <script src="upload.js"></script>
  </body>
</html>

```

You, 3 days ago • P8_Praktikum 3: Upload File PHP dan JQuery_Soal...

```

dasarWeb_Ayleen > P8 > JS upload.js > ...
You, 3 days ago | 1 author (You)
1 $(document).ready(function() {
2   $("#upload-form").submit(function(e) {
3     e.preventDefault();
4
5     let data = document.getElementById("file").files
6
7     var formData = new FormData();
8     for (var i = 0; i < data.length; i++) {
9       formData.append('files[]', data[i]);
10    }
11
12    $.ajax({
13      type: 'POST',
14      url: 'upload_ajax.php',
15      data: formData,
16      cache: false,
17      contentType: false,
18      processData: false,
19      success: function(response) {
20        $("#status").html(response);
21      },
22      error: function() {
23        $("#status").html("Terjadi kesalahan saat mengunggah file.");
24      }
25    });
26  });
27 });

```

You, 3 days ago • P8_Praktikum 3: Upload File PHP dan JQuery_Soal...

Choose Files No file chosen Unggah

Tidak ada Gambar yang diunggah.

Choose Files 3 files Unggah

Error pada file Infografis.png
Ukuran file tidak boleh lebih dari 2 MB

File Kucing.jpeg berhasil diunggah.

Error pada file Poster.pdf
Ekstensi file yang diizinkan adalah JPG, JPEG, PNG, SVG.

Penjelasan : Form upload file yang sebelumnya hanya bisa upload 1 file sekarang bisa mengupload lebih dari 1 file dan dibuat validasi ketika akan submit form sehingga bisa diketahui apabila jenis file yang diupload tidak sesuai dengan ketentuan ataupun ukuran file yang diupload lebih besar dari ketentuan. Apabila ada salah satu ketentuan yang tidak sesuai maka akan ditampilkan pesan eror tentang kondisi apa yang tidak sesuai.

Praktikum Bagian 4. Menghias Upload File

Langkah	Keterangan
1	<p>Modifikasi kode pada Praktikum Bagian 3 yaitu file <code>form_upload_ajax.php</code></p> <pre><!DOCTYPE html> <html> <head> <link rel="stylesheet" type="text/css" href="upload.css"> <title>Unggah File Dokumen</title> </head> <body> <div class="upload-form-container"> <h2>Unggah File Dokumen</h2> <form id="upload-form" action="upload.php" method="post" enctype= "multipart/form-data"> <div class="file-input-container"> <input type="file" name="file" id="file" class="file-input"> <label for="file" class="file-label">Pilih File</label> </div> <button type="submit" name="submit" class="upload-button" id="upload-button" disabled>Unggah</button> </form> <div id="status" class="upload-status"></div> </div> <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.6.0.min.js"></script> <script src="upload.js"></script> </body> </html></pre>
2	<p>Modifikasi juga file <code>upload.js</code> seperti kode berikut.</p> <pre>\$(document).ready(function(){ \$('#file').change(function(){ if (this.files.length > 0) { \$('#upload-button').prop('disabled', false).css('opacity', 1); } else { \$('#upload-button').prop('disabled', true).css('opacity', 0.5); } }); \$('#upload-form').submit(function(e){ e.preventDefault(); var formData = new FormData(this); \$.ajax({ type: 'POST', url: 'upload_ajax.php', data: formData, cache: false, contentType: false, processData: false, success: function(response){ \$('#status').html(response); }, error: function(){ \$('#status').html('Terjadi kesalahan saat mengunggah file.');</pre>

3

Buat file baru bernama upload.css. Ketikkan kode berikut..

```
.upload-form-container {
  max-width: 400px;
  margin: 0 auto;
  padding: 20px;
  border: 1px solid #ccc;
  border-radius: 5px;
  text-align: center;
}

h2 {
  margin: 0;
  font-size: 24px;
  color: #333;
}

.file-input-container {
  display: flex;
  justify-content: center;
  align-items: center;
  margin: 20px 0;
}


.file-input {
  display: none;
}
```

```
.file-label {
  background: #3498db;
  color: #fff;
  padding: 10px 20px;
  border-radius: 5px;
  cursor: pointer;
}

.upload-button {
  background: #2ecc71;
  color: #fff;
  padding: 10px 20px;
  border: none;
  border-radius: 5px;
  cursor: pointer;
  opacity: 0.5; /* Opacity to make it appear faded */
}

.upload-button:disabled {
  background: #ccc; /* Change color when disabled */
  cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
}

.upload-status {
  margin-top: 20px;
  font-weight: bold;
}
```

4	<p>Simpan file tersebut. Buka browser dan jalankan <code>localhost/dasarWeb/form_upload_ajax.php</code>. Apa yang anda pahami dari kode program di atas? Catat pemahaman anda. (Pertanyaan No. 12)</p> <div data-bbox="325 344 1442 716">  </div> <p>Penjelasan : Form tersebut menambah kode css dan js untuk mengubah tampilan visualisasi form agar menjadi lebih menarik. Terdapat pesan eror jika salah mengupload file dan menampilkan pesan berhasil jika mengupload file dengan benar.</p>
---	---

Pengenalan Cookies

Cookies adalah sebuah nilai yang dikirimkan dan ditanamkan *server* pada komputer *client*. *Cookies* berupa berkas berukuran kecil umumnya kurang dari 100 bytes, sehingga tidak akan mempengaruhi kecepatan *browsing*. *Cookies* menampung informasi berkaitan dengan pengguna. *Cookies* berguna untuk memudahkan pengguna, seperti "mengingat" pengguna setiap kali mengunjungi website yang sama.

Informasi-informasi yang disimpan dalam *cookies* adalah data-data sederhana tentang kebiasaan pengguna. Contoh sederhananya saat pengguna mengunjungi sebuah website yang menawarkan tampilan dengan versi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Apabila pengguna memilih bahasa Indonesia, *cookies* akan secara otomatis menyimpan konfigurasi tersebut. Konfigurasi tersebut akan diingat, sehingga apabila pengguna mengunjungi kembali website tersebut, pengguna tidak perlu memilih jenis bahasa lagi.

Cookies mempunyai umur, maksudnya setiap data yang disimpan dalam komputer pengguna suatu saat bisa hilang atau musnah. Berdasarkan umurnya *cookies* dibagi menjadi dua jenis, yaitu *session cookies* dan *persistent cookies*. *Session cookies* adalah jenis *cookies* yang tersimpan sementara dan akan hilang saat pengguna menutup *browser*. *Session cookies* ini biasanya digunakan pada fitur "keranjang belanja" di situs belanja online. *Persistent cookies* adalah jenis *cookies* yang tersimpan secara permanen di dalam komputer sampai pengguna memutuskan untuk menghapusnya. *Persistent cookies* umumnya digunakan pada fitur "remember me" saat login.

PHP memiliki fungsi yang dapat digunakan untuk membuat dan mengambil nilai *cookies*. *Cookies* harus dideklarasikan sebelum halaman ditampilkan, yang artinya dituliskan sebelum tag `<html>`. *Cookies* dibuat menggunakan fungsi `setcookie()`. Berikut adalah sintaks dasar fungsi `setcookie()`:

```
<?php
    setcookie(name, value, expire);
?>
```

Keterangan:

- **name**, adalah nama *cookies* atau variabel yang menjadi pengenalan *cookies*
- **value**, berisi nilai yang tersimpan dalam *cookies*
- **expire**, adalah jangka waktu *cookies* akan disimpan di dalam komputer

Setelah mengetahui cara membuat *cookies*, selanjutnya nilai *cookies* yang telah di buat dapat diambil dengan menggunakan variabel **\$_COOKIE**. Berikut ini adalah sintaks untuk mengambil nilai *cookies*:

```
<?php
    $_COOKIE['user'];
?>
```

Praktikum Bagian 5. Membuat *Cookies*

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama cookiesCreate.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre>1 <?php 2 setcookie("user", "Polinema", time()+3600); 3 ?></pre>
2	<p>Buat file baru dengan nama cookiesCall.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre>1 <?php 2 echo \$_COOKIE['user']; 3 ?></pre>
3	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program pada langkah ke-2 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/cookiesCall.php</p>
4	<p>Amati dan jelaskan hasil pengamatanmu (Pertanyaan No. 13)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Warning: Undefined array key "user" in C:\laragon\www\dasarWeb_Ayleen\P8\cookiesCall.php on line 2</p> </div> <p>Penjelasan : Saat cookiesCall.php dijalankan, maka akan muncul pesan eror "Undefined index: user" karena cookie "user" belum dibuat.</p>
5	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program langkah ke-1 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/cookiesCreate.php</p> <p>Tampilan web browser kosong.</p> <div style="border: 1px solid black; height: 30px; width: 100%; margin-top: 10px;"></div>
6	<p>Ulangi langkah ke-3.</p>

7	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan (Pertanyaan No. 14)</p> <p>Penjelasan : Saat cookiesCreate.php dijalankan, maka tampilan web browser akan kosong dan cookie "user" dengan nilai "Polinema" akan disimpan di browser dan dapat diakses dengan kode PHP yang aktif selama satu jam.</p>
8	Restart komputer Anda.
9	Setelah komputer menyala, nyalakan kembali Apache pada laragon.
10	Buka <i>browser</i> yang sama dengan sebelumnya kemudian ulangi langkah ke-3.
11	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan. (Pertanyaan No. 15)</p> <p>Penjelasan : Mematikan dan menyalakan ulang komputer akan menghapus data sementara tetapi tidak menghapus cookie yang sudah disimpan pada browser. Setelah direstart, saat localhost/dasarWeb/cookiesCall.php dijalankan, maka akan menampilkan "Polinema" karena cookie belum kedaluwarsa (masih dalam waktu satu jam). Jika lebih dari satu jam, cookie akan kedaluwarsa dan tidak ada nilai yang ditampilkan dan terjadi error "Undefined index: user".</p>

Praktikum Bagian 6. Menghapus Nilai Cookies

Pada praktikum ini akan dibahas mengenai cara menghapus nilai *cookies*. Jika pada praktikum bagian sebelumnya *cookies* di set dengan waktu *expire* `time()+3600`, maka untuk menghapus nilai *cookies* adalah dengan sebagai berikut:

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama <code>cookiesDel.php</code>, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> 1 <?php 2 setcookie("user", "Polinema", time()-3600); 3 ?> </pre>
2	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/cookiesDel.php</code></p> <p>Tampilan web browser kosong.</p> <div style="border: 1px solid black; height: 30px; width: 100%;"></div>
3	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program dari praktikum bagian 5 dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/cookiesCall.php</code></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Warning: Undefined array key "user" in C:\laragon\www\dasarWeb_Ayleen\P8\cookiesCall.php on line 2</p> </div>

4	<p>Amati dan jelaskan hasil yang dihasilkan dari langkah 2 dan 3, kemudian beri kesimpulan. (Pertanyaan No. 16)</p> <p>Penjelasan : Saat cookiesDel.php dijalankan, maka cookie “user” akan dihapus dari browser. Kemudian saat menjalankan kembali file cookiesCall.hp maka tidak ada nilai user yang ditampilkan muncul error "Undefined index: user" karena cookie "user" telah dihapus dan tidak tersedia.</p> <p>Kesimpulan : Cookie dapat dihapus dengan cara mengatur waktu kedaluwarsanya ke masa lalu. Sehingga browser akan menganggap cookie telah kadaluwarsa dan secara otomatis akan menghapusnya.</p>
---	--

Praktikum Bagian 7. Penerapan *Cookies* pada Fitur Keranjang Belanja

Salah satu contoh pemanfaatan *cookies* adalah pada fitur “keranjang belanja” pada aplikasi web toko online. Keranjang belanja berisi barang-barang yang akan dibeli oleh user. *Cookies* digunakan untuk mengingat jumlah barang yang dipilih user. Berikut adalah contoh penggunaan *cookies* pada fitur keranjang belanja:

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama formBeli.html, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> 1 <html> 2 <head> 3 </head> 4 <body> 5 <form action="prosesBeli.php" method="POST"> 6 <p> Jumlah Novel yang dibeli : 7 <input type="text" name="beliNovel" value= "0" size="2"> </p> 8 <p> Jumlah Buku Teks yang dibeli : 9 <input type="text" name="beliBuku" value= "0" size="2"> </p> 10 <input type="submit"> 11 </form> 12 </body> 13 </html> </pre>
2	<p>Buat file baru dengan nama prosesBeli.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> 1 <?php 2 if(isset(\$_POST["beliNovel"]) && isset(\$_POST["beliBuku"])){ 3 setcookie("beliNovel", \$_POST["beliNovel"]); 4 setcookie("beliBuku", \$_POST["beliBuku"]); 5 header("location:keranjangBelanja.php"); 6 } 7 >? </pre>
3	<p>Buat file baru dengan nama keranjangBelanja.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> 1 <html> 2 <head> 3 </head> 4 <body> 5 <h2> Keranjang Belanja </h2> 6 7 <?php 8 \$beliNovel=\$_COOKIE['beliNovel']; 9 \$beliBuku = \$_COOKIE['beliBuku']; 10 11 echo "Jumlah Novel:" . \$beliNovel . "
"; 12 echo "Jumlah Buku :" . \$beliBuku ; 13 >? 14 </body> 15 </html> </pre>

4	Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program langkah ke-3 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/keranjangBelanja.php
5	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan. (Pertanyaan No. 17)</p> <div> <p>Keranjang Belanja</p> <p>Warning: Undefined array key "beliNovel" in C:\laragon\www\dasarWeb_Ayleen\P8\keranjangBelanja.php on line 8</p> <p>Warning: Undefined array key "beliBuku" in C:\laragon\www\dasarWeb_Ayleen\P8\keranjangBelanja.php on line 9</p> <p>Jumlah Novel: Jumlah Buku:</p> </div> <p>Penjelasan : Saat keranjangBelanja.php dijalankan sebelum mengisi form terlebih dahulu, maka akan muncul pesan eror "Undefined index" pada cookie beliNovel dan beliBuku dikarenakan cookie tersebut belum dibuat.</p>
6	Jalankan kode program langkah ke-1 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/formBeli.html
7	Isikan jumlah novel dan buku teks yang akan dibeli kemudian klik tombol “submit”.
8	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan. (Pertanyaan No. 18)</p> <div> <p>Jumlah Novel yang dibeli : <input type="text" value="2"/></p> <p>Jumlah Buku Teks yang dibeli : <input type="text" value="1"/></p> <p><input type="button" value="Submit"/></p> </div> <div> <p>Keranjang Belanja</p> <p>Jumlah Novel: 2 Jumlah Buku: 1</p> </div> <p>Penjelasan : Kemudian formBeli.html dijalankan untuk memasukkan jumlah novel dan buku teks yang ingin dibeli. Setelah mengisi jumlah novel dan buku teks yang akan dibeli dan menekan tombol "submit", maka data form akan dikirim ke prosesBeli.php. Kemudian cookie beliNovel dan beliBuku akan dibuat dan diset dengan nilai yang dimasukkan. Kemudian, halaman akan dialihkan ke keranjangBelanja.php.</p>
9	Tutup <i>browser</i> kemudian buka kembali <i>browser</i> kemudian jalankan kembali kode program langkah ke-3 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/keranjangBelanja.php
10	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan. (Pertanyaan No. 19)</p> <div> <p>Keranjang Belanja</p> <p>Jumlah Novel: 2 Jumlah Buku: 1</p> </div> <p>Penjelasan : Halaman keranjangBelanja.php masih menampilkan jumlah novel dan buku teks yang telah dibeli sebelumnya karena cookie masih disimpan di browser (kecuali jika cookie sudah dihapus atau telah kedaluwarsa).</p>

Pengenalan Session

Session adalah salah satu fasilitas yang ada pada PHP yang digunakan untuk menyimpan data sememntara ke dalam variabel, sehingga data tadi dapat diakses oleh pengguna selama variabel *session* tersebut tidak dikosongkan atau dihilangkan. *Session* pada prinsipnya hampir sama dengan *cookies*, yang membedakan adalah posisi penyimpanan data. Jika *cookies* menyimpan data pada *client*, data *session* akan disimpan pada sisi *server*. Jadi *session* relatif lebih aman digunakan untuk menyimpan variabel nilai yang bersifat rahasia seperti *username* dan *password* pada saat login. Contoh penggunaan *session* diantaranya untuk menyimpan informasi login yang berlaku hanya dalam satu sesi dan menyimpan catatan pemesanan barang dalam sistem *e-commerce*/transaksi online. Tabel berikut menjelaskan perbandingan *cookies* dan *session*:

Perbandingan *Cookies* dan *Session*

Jenis	Menyimpan Informasi	Lokasi Penyimpanan	Dapat dipanggil	Bersifat Global	Dapat dipanggil Lain Waktu	Dibatasi Browser	Dapat diedit User
<i>Cookies</i>	Ya	<i>Client</i>	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
<i>Session</i>	Ya	<i>Server</i>	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak

Untuk membuat *session* dalam PHP digunakan fungsi **`session_start()`**. Berikut adalah sintaks dasar untuk memulai *session*:

```
<?php
    session_start();
?>
```

Setelah *session* dimulai, maka variabel *session* sudah dapat mulai digunakan. Variabel yang dimaksud adalah PHP global variable **`$_SESSION`**. Berikut adalah sintaks menggunakan variable global **`$_SESSION`**:

```
<?php
    $_SESSION['namaVariabel'];
?>
```

Praktikum Bagian 8. Membuat *Session*

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama sessionCreate.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> 1 <?php 2 session_start(); 3 ?> 4 5 <!DOCTYPE html> 6 <html> 7 <body> 8 <?php 9 \$_SESSION["favcolor"] = "green"; 10 \$_SESSION["favanimal"] = "cat"; 11 echo "Session variables are set."; 12 ?> 13 </body> 14 </html> </pre>
2	<p>Buat file baru dengan nama sessionCall.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> 1 <?php 2 session_start(); 3 ?> 4 <!DOCTYPE html> 5 <html> 6 <body> 7 <?php 8 echo "Favorite color is " . \$_SESSION["favcolor"] . "
"; 9 echo "Favorite animal is " . \$_SESSION["favanimal"] . "."; 10 ?> 11 </body> 12 </html> </pre>
3	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program pada langkah ke-2 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/sessionCall.php</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Warning: Undefined array key "favcolor" in C:\laragon\www\dasarWeb_Ayleen\P8\sessionCall.php on line 9 Favorite color is .</p> <p>Warning: Undefined array key "favanimal" in C:\laragon\www\dasarWeb_Ayleen\P8\sessionCall.php on line 10 Favorite animal is .</p> </div>
4	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program langkah ke-1 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/sessionCreate.php</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Session variables are set.</p> </div>
5	<p>Ulangi langkah ke-3</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Favorite color is green. Favorite animal is cat.</p> </div>

6	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan (Pertanyaan No. 20)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Favorite color is green. Favorite animal is cat.</p> </div> <p>Penjelasan : Saat sessionCall.php dijalankan tanpa menjalankan sessionCreate.php terlebih dahulu, maka akan muncul error atau pesan kosong karena variabel sesi favcolor dan favanimal belum diatur. Setelah menjalankan sessionCreate.php, variabel favcolor dan favanimal akan dibuat dengan nilai "green" dan "cat". Kemudian saat menjalankan kembali sessionCall.php, hasilnya akan menampilkan nilai seperti gambar diatas.</p>
---	--

Praktikum Bagian 9. Menghapus Nilai Session

PHP menyediakan fungsi `session_destroy()` yang dapat digunakan untuk menghapus *session*.

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama sessionDel.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre> 1 <?php 2 session_start(); 3 ?> 4 5 <!DOCTYPE html> 6 <html> 7 <body> 8 <?php 9 session_unset(); 10 session_destroy(); 11 12 echo "All session variables are now removed, and the session is destroyed." 13 ?> 14 </body> 15 </html> </pre>
2	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/sessionDel.php</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>All session variables are now removed, and the session is destroyed.</p> </div>
3	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program dari praktikum bagian 8 dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/sessionCall.php</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Warning: Undefined array key "favcolor" in C:\laragon\www\dasarWeb_Ayleen\P8\sessionCall.php on line 9 Favorite color is .</p> <p>Warning: Undefined array key "favanimal" in C:\laragon\www\dasarWeb_Ayleen\P8\sessionCall.php on line 10 Favorite animal is .</p> </div>
4	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan. (Pertanyaan No. 21)</p> <p>Penjelasan : Setelah menjalankan sessionDel.php, variabel yang sebelumnya ada (seperti favcolor dan favanimal) tidak lagi tersedia ketika sessionCall.php diakses karena semua variabel sesi telah dihapus, sehingga akan muncul pesan error "Undefined index" karena halaman tidak menampilkan apa pun.</p>

Praktikum Bagian 10. Penerapan *Session* pada Fitur Login

Langkah	Keterangan
1	Buat file baru dengan nama sessionLoginForm.html , kemudian ketikkan kode berikut
	<pre> <html> <head> <title>File Upload</title> </head> <body> <form action="sessionLoginProcess.php" method="POST"> <table> <tr> <td>Username</td> <td><input type="text" name="username" size="20"></td> </tr> <tr> <td>Password</td> <td><input type="password" name="password" size="20"></td> </tr> <tr> <td>&nbsp;</td> <td><input type="submit" name="login" value="Login"></td> </tr> </table> </form> </body> </html> </pre>
2	Buat file dengan nama sessionLoginProcess.php , kemudian ketikkan kode berikut.
	<pre> <?php \$username = \$_POST['username']; \$password = \$_POST['password']; if(\$username=="admin" && \$password=="1234"){ session_start(); \$_SESSION['username'] = \$username; \$_SESSION['status'] = 'login'; echo "Anda berhasil login. Silahkan menuju Halaman Home"; } else{ echo "Gagal login. Silahkan login lagi Halaman Login"; } ?> </pre>
3	Buat file dengan nama homeSession.php , kemudian ketikkan kode berikut.
	<pre> <html> <head> <title>Halaman Home</title> </head> <body> <?php session_start(); if(\$_SESSION['status']=='login'){ echo "Selamat datang " . \$_SESSION['username']; }
Logout <?php } else{ echo "Anda belum login, silahkan"; } Login <?php } <?php </body> </html> </pre>

4	<p>Buat file dengan nama sessionLogout.php, kemudian ketikkan kode berikut.</p> <pre><?php session_start(); session_destroy(); echo "Anda berhasil logout"; ?></pre>
5	<p>Buka <i>browser</i> dan jalankan kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/sessionLoginForm.html</p>
6	<p>Login menggunakan username email Anda dan password "0000".</p> <div> <p>Username <input type="text" value="qisthyayleen@gmail.com"/></p> <p>Password <input type="password" value="...."/></p> <p><input type="button" value="Login"/></p> </div>
7	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan (Pertanyaan No. 22)</p> <div> <p>Gagal login. Silahkan login lagi Halaman Login</p> </div> <p>Penjelasan : Saat memasukkan usernamemail saya dengan password "0000", maka saat tombol "Login" di klik maka muncul pesan gagal login, dikarenakan username dan password yang dimasukkan tidak sesuai dengan ("admin" dan password "1234").</p>
8	<p>Jalankan kembali kode program dengan mengetikkan localhost/dasarWeb/sessionLoginForm.html Login menggunakan username "admin" dan password "1234".</p> <div> <p>Username <input type="text" value="admin"/></p> <p>Password <input type="password" value="...."/></p> <p><input type="button" value="Login"/></p> </div>
9	<p>Amati dan jelaskan hasil yang ditampilkan (Pertanyaan No. 23)</p> <div> <p>Anda berhasil login. Silahkan menuju Halaman Home</p> </div> <p>Penjelasan : Saat menjalankan kembali sessionLoginForm.html dan memasukkan username "admin" dan password "1234". Maka saat tombol "Login" diklik, permintaan akan diproses oleh sessionLoginProcess.php kemudian halaman menampilkan pesan "Anda berhasil login. Silahkan menuju Halaman Home" dengan tautan ke homeSession.php.</p>
10	<p>Jelaskan urutan proses dari login hingga logout (sebutkan juga urutan file yang diproses) (Pertanyaan No. 24)</p> <p>Penjelasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sessionLoginForm.html: User membuka halaman ini untuk mengisi formulir login

Username	<input type="text" value="admin"/>
Password	<input type="password" value="...."/>
	<input type="button" value="Login"/>

2. sessionLoginProcess.php: Ketika pengguna mengirimkan formulir, data dikirim ke file ini. File ini memeriksa akun pengguna.

- Jika login salah, pesan kesalahan ditampilkan dan pengguna diarahkan kembali ke sessionLoginForm.html.
- Jika login benar, variabel akan diatur, kemudian pengguna diberi tautan untuk melanjutkan ke homeSession.php.

Anda berhasil login. Silahkan menuju [Halaman Home](#)

3. homeSession.php: Jika pengguna mengklik tautan untuk halaman home maka pesan selamat datang ditampilkan bersama dengan tautan untuk logout.

Selamat datang admin
[Logout](#)

4. sessionLogout.php: Ketika pengguna mengklik tautan logout, file ini akan menghancurkan sesi dan mengkonfirmasi bahwa pengguna berhasil logout.

Anda berhasil logout